

**PENGARUH PENDAPATAN PAJAK RESTORAN DAN
COFFE SHOP TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD) MENURUT PERSPEKTIF ISLAM**

(Studi Pada Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi(S.Akun)

Oleh :

**RAHMALIA
NPM. 1851030139**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H /2022 M

**PENGARUH PENDAPATAN PAJAK RESTORAN DAN
COFFE SHOP TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD) MENURUT PERSPEKTIF ISLAM**

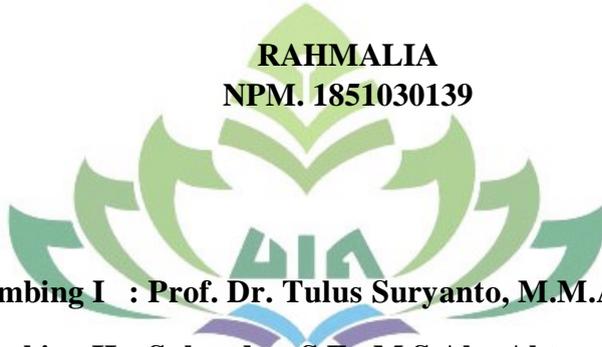
(Studi Pada Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

**RAHMALIA
NPM. 1851030139**



Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.Akt., C.A

Pembimbing II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2022 M**

ABSTRAK

Pajak Restoran merupakan Pajak yang dikenakan atas Usaha Restoran, sedangkan Pajak *Coffe Shop* merupakan Pajak yang dikenakan atas pelayanan *Coffe Shop*. Pajak Restorandan *Coffe Shop* merupakan salah satu komponen dari pajak daerah yang merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak daerah yang dipungut merupakan Pendapatan Asli Daerah yang kemudian digunakan untuk kepentingan masyarakat bersama. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 12 Tahun 2017 Perubahan atas Peraturan daerah Kota Bandar Lampung Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah bahwa Pajak Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan Pemerintahan Daerah dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat serta mewujudkan kemandirian daerah. Rumusan pada penelitian ini yaitu; Apakah Pajak Restoran dan *Coffe Shop* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung tahun 2016-2020 dan Bagaimana pandangan Islam terhadap Pajak Restoran dan *Coffe Shop* sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung. Berdasarkan rumusan tersebut, maka diadakannya penelitian ini yaitu dengan tujuan; Untuk mengetahui apakah Pajak Restoran dan *Coffe Shop* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung tahun 2016-2020; Untuk menjelaskan bagaimana pandangan Islam terhadap Pajak Restoran dan *Coffe Shop* sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, jenis data pada penelitian ini yaitu data primer *time series* yang bersumber dari BPPRD (2016-2020). Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan didukung program SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pajak Restoran dan *Coffe Shop* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah kota Bandar Lampung, Pandangan Ekonomi Islam terhadap Pajak yaitu diperbolehkan dan dibenarkan, karena pajak merupakan sumber pendapatan yang akan digunakan untuk pengelolaan negara termasuk pengelolaan pembangunan Kota Bandar Lampung. Pemungutan pajak diperbolehkan asalkan sesuai dengan ketentuan islam atau yang tidak ada kaitannya dengan judi ataupun unsur *maisir*.

Kata kunci : Pajak Restoran, *Coffe Shop*, PAD, Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131,
Telp: (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmalia
Npm : 1851030139
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN PAJAK RESTORAN DAN COFFE SHOP TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020)”** benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 7 September 2022

Penulis



Rahmalia

NPM.1851030139



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

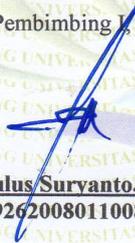
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pendapatan Pajak Restoran dan *Coffe Shop* Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Perspektif Islam” (Studi Pada Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020)**
Nama : Rahmalia
NPM : 1851030139
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

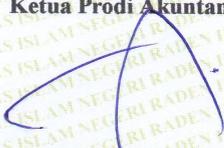
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A.
NIP. 197009262008011008


Suhendar, M.S., Ak., Akt
NIP. 198510302019031004

Mengetahui,
Ketua Prodi Akuntansi Syariah


Ahmad Zuliansyah, M.M.
NIP. 19830222209121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Pendapatan Pajak Restoran dan Coffe Shop Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Perspektif Islam**” (Studi Pada Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020), disusun oleh **Rahmalia, NPM 1851030139**, Program Studi Akuntansi Syariah. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 September 2022.

TIM PENGUJI

Ketua	: Ahmad Zuliansyah, M.M.	(.....)
Sekretaris	: Nanda Audia, M.M.	(.....)
Penguji I	: Rahmat Fajar Ramdani, M.Si.	(.....)
Penguji II	: Suhendar, M.S.Ak., Akt.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. H. Djalil Suryanto, M.M., Akt., C.A.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ

إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

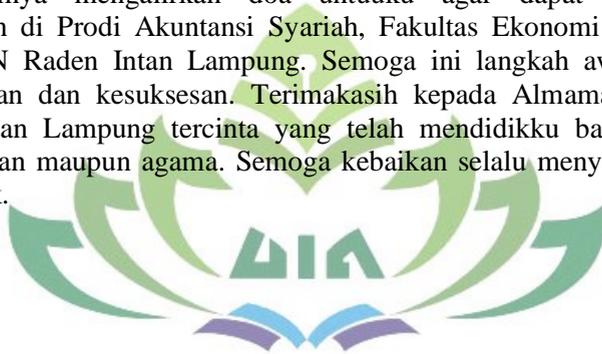
“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan jangan kamu membunuh diri. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

(QS. An-Nisa[4]: 29)



PERSEMBAHAN

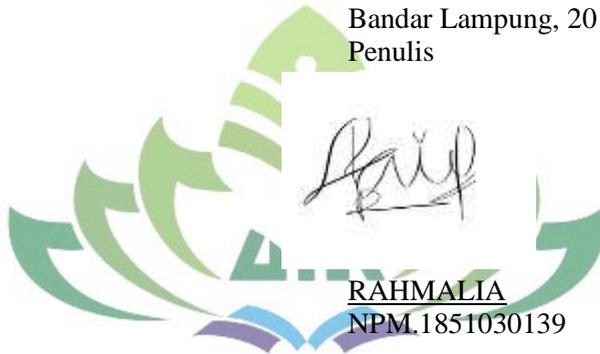
Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmatnya kepada kita semua. Sholawat serta salam kepada nabi besar Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di dunia dan akhirat. Diiringi rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku Mamah dan Papah tercinta (Zalma Wati & Tasmin AR) sebagai tanda bukti rasa hormat, rasa sayang beliau dengan ikhlas membanting tulang, merawat dan membesarkanku, mengajarkanku untuk selalu berbuat baik dengan siapapun dan dimanapun. Untuk selalu berdiri kokoh melawan kerasnya hidup, untuk selalu berfikir positif terhadap pandangan sebelah mata dari orang-orang yang selalu ingin memupuskan harapan. Ungkapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada Mamah dan Papah karena telah memberikan dukungan moral dan material serta tak henti-hentinya mengalirkan doa untuuku agar dapat menempuh pendidikan di Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Semoga ini langkah awal menuju masa depan dan kesuksesan. Terimakasih kepada Almamaterku UIN Raden Intan Lampung tercinta yang telah mendidikku baik dari sisi pengetahuan maupun agama. Semoga kebaikan selalu menyertai orang-orang baik.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Rahmalia dilahirkan di Tangerang pada tanggal 8 Desember 2000 anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Hambali (alm) dan Ibu Zalma Wati. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 1 Ketapang selesai pada tahun 2012 dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Ketapang selesai pada tahun 2015, Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kotabumi selesai pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Akuntansi Syariah.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2022
Penulis




RAHMALIA
NPM.1851030139

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah *robbil'alam*, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENDAPATAN PAJAK RESTORAN DAN COFFE SHOP TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020)”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan surat izin penelitian kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan sesuai dengan semestinya dan juga selaku Pembimbing I penulis.
2. Ahmad Zuliansyah, M.M selaku ketua jurusan Akuntansi Syari'ah yang telah memberikan petunjuk dan arahnya selama masa studi di Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, perhatian dan ilmu baru serta waktu dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berpartisipasi memberikan Ilmu yang bermanfaat untuk penulis selama masa studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Kepala Bagian Badan Pendapatan Pajak dan Retribusi Daerah beserta staf dan jajarannya di Kota Bandar Lampung, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta (Bapak Tasmin. AR dan Ibu Zalmawati) serta adikku Annisa Nur Gita yang selalu memberikan doa dan support nya untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah 2018, terkhusus Akuntansi Syariah kelas E yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama-sama dalam proses perkuliahan, serta yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenan kebaikan serta keberkahan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2022



RAHMALIA
NPM.1851030139



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN	
PENGAJUAN HIPOTESIS.....	16
A. Landasan Teori.....	
1. Teori <i>Stewardship</i>	16
2. Teori Kepatuhan.....	16
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	18
4. Pajak.....	21
5. Pajak Restoran.....	27
6. Pajak <i>Coffe Shop</i>	29
7. Pajak Menurut Perspektif Islam.....	30
B. Kerangka Pemikiran.....	35
C. Pengajuan Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Devinisi Operasional Variabel.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	46

F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data.....	51
B. Hasil Analisis Data.....	56
1. Analisis Deskriptif.....	56
2. Uji Asumsi Klasik.....	58
3. Analisis Regresi Berganda.....	60
4. Hasil Uji Hipotesis.....	62
C. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	
A.Simpulan.....	79
B.Rekomendasi.....	80
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020.....	6
1.3 Data Pertumbuhan Pajak Restoran Tahun 2016-2020.....	7
1.4 Jumlah dan Jenis Wajib Pajak Restoran Tahun 2016-2020.....	7
3.1 Sistematika Penulisan.....	14
3.2 Data Usaha Restoran dan Coffe Shop di Bandar Lampung.....	42
3.3 Data Sampel.....	44
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.5 Data Pendapatan Pajak Restoran.....	54
3.6 Data Pendapatan Pajak Coffe Shop.....	57
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
4.2 Estimasi Uji Normalitas.....	62
4.3 Estimasi Uji Multikolonieritas.....	62
4.4 Hasil Uji Kolerasi.....	63
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
4.7 Uji T.....	67
4.8 Uji F.....	67
4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	37
2. Uji Scatterplot.....	60



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum Penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini. Untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca maka perlu adanya penegasan judul. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Pendapatan Pajak Restoran dan *Coffe Shop* Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Perspektif Islam (Studi Pada Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020)”.

Berikut penjelasan dari beberapa istilah pada judul penelitian ini:

1. **Pengaruh** merupakan hubungan sebab akibat yang timbul dalam suatu penelitian antara satu variabel dengan variabel lainnya yang saling mempengaruhi serta dipengaruhi.¹
2. **Pendapatan** adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk Aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.²
3. **Pajak Restoran** menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Pajak Restoran adalah Pajak yang dikenakan atas Pelayanan Restoran.³
4. **Pajak *Coffe Shop*** adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh *Coffe Shop*. Restoran adalah fasilitas penyedia makanan dan minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar dan sejenisnya termasuk jasa boga/katering. Usaha *Coffe Shop* digolongkan sebagai wajib pajak restoran.⁴

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), 1045

² Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima* (Jakarta: Salemba Empat 2009), 54

³ Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah

⁴ Mariot Sihan, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009) , 327-328

5. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain, pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan pada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai asas perwujudan desentralisasi.⁵

Berdasarkan Uraian penegasan judul diatas, maksud judul skripsi ini adalah untuk menguraikan suatu pokok agar memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan dengan menganalisis Pengaruh Pendapatan Pajak Restoran dan *Coffe Shop* Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Perspektif Islam (Studi Pada Kota Bandar Lampung Tahun 2016 - 2020).



⁵ Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, UPP STIM YKPN, (Yogyakarta, 2011),

B. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka melaksanakan otonomi daerah, maka pemerintah daerah memberikan kewenangan yang luas dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan, dan penggalian potensi sumber daya yang dimiliki guna mencukupi kebutuhan daerah dan pelayanan masyarakat. Salah satu yang menjadi modal dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD).⁶ Sumber-sumber pendapatan asli daerah ini antara lain bersumber dari: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain pendapatan daerah yang sah.⁷

Kemampuan keuangan daerah diukur dari besarnya kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap anggaran pendapatan daerah, dimana salah satunya dengan mengoptimalkan pajak daerah yang sudah ada. Berbagai macam jenis pungutan pajak daerah yang menjadi sumber pendapatan Negara, seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak penjualan atas barang mewah, pajak bumi dan bangunan, pajak hotel, pajak hiburan, pajak restoran, pajak reklame, pajak penerangan jalan dan lain-lain.⁸

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan. Begitu juga dengan daerah, seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka daerah juga memiliki tanggungjawab sendiri untuk mengelola perpajakannya. Pajak daerah merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan secara langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang yang berlaku yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Pembangunan Daerah.⁹ Pembangunan daerah merupakan upaya yang dilakukan oleh setiap daerah dalam memberikan kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat.¹⁰

⁶H. Yasser & Widajantie, T. D. Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur 2016-2020). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 6 (1), 2022

⁷ <http://journal.umgo.ac.id/index.php/JPPE Vol.2> No (2), Tahun 2019

⁸ Ibid

⁹ Mardiasmo, *Perpajakan Edisi Revisi* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2013), 68.

¹⁰ Ibid

Dalam ekonomi islam, pajak harus terdistribusi dengan baik. Sesuai dengan pilar ekonomi islam yaitu, kesejahteraan, kemaslahatan, kebermanfaatn, universal dan keberlanjutan. Negara harus menjamin dan memastikan bahwa setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses dan memanfaatkan sumber daya ekonomi. Dampaknya, setiap masyarakat akan dapat hidup dengan standar kebutuhan minimum, seperti makan, tempat tinggal, kesehatan, ibadah dan pendidikan. Oleh karena itu, negara mengatur pemanfaatan sumber daya ekonomi agar dapat terdistribusi secara merata dan adil. Dalam pemungutan pajak, Islam memiliki prinsip keadilan dimana prinsip keadilan merupakan pilar penting dalam ekonomi islam untuk menghalangi timbulnya tidak keseimbangan distribusi kekayaan yang dapat merugikan salah satu pihak dan juga memicu salah satu konflik individu maupun sosial yang mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu wilayah. Menurut Islam, Negara memiliki hak untuk ikut campur dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu-individu, baik untuk mengawasi kegiatan maupun untuk mengatur atau melaksanakan beberapa macam kegiatan ekonomi yang tidak mampu dilaksanakan oleh individu-individu.¹¹

Menikmati kopi di *Coffe Shop* telah menjadi tren baru dan mengalami perkembangan yang pesat saat ini. Masyarakat tidak hanya sekedar menikmati kopi, akan tetapi biasanya di *coffe shop* juga menjadi tujuan beberapa kegiatan, seperti bertemu dengan klien, sebagai ajang sosialisasi atau tempat belajar bagi kalangan pelajar atau mahasiswa.¹²

Hasil Pajak daerah merupakan sumber pendapatan yang paling potensial dan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Bandar Lampung merupakan daerah otonomi yang juga menerapkan konsep desentralisasi sebagaimana daerah-daerah di Indonesia yang lain. Sehingga kota Bandar Lampung juga diberikan hak dan kewajiban untuk mengatur sendiri pendapatan daerahnya guna untuk mensejahterakan masyarakat kota Bandar Lampung itu sendiri. Untuk menjalankan hak dan kewajiban, pemerintah daerah memerlukan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pajak Daerah adalah pajak yang wewenang pemungutannya

¹¹ Nurul Huda dkk, *Keuangan Publik Islam* (Jakarta: Kencana, 2012), 29.

ada pada pemerintah daerah. Pajak restoran merupakan bagian dari pajak daerah. Semakin besar penerimaan dan persentase pendapatan asli daerah maka menunjukkan daerah tersebut mandiri. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 12 Tahun 2017 Perubahan atas Peraturan daerah Kota Bandar Lampung Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah bahwa Pajak Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan Pemerintahan Daerah dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakatserta mewujudkan kemandirian daerah. Berikut merupakan tabel data target realisasi pendapatan asli daerah kota Bandar Lmapung Tahun 2016-2020.

Tabel 1.1
Data Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020

Tahun	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase(%)
2016	767,745,187,987. 05	483,379,398,0 34	63,79%
2017	994,795,695,600. 00	612,809,690,6 23	61,60%
2018	868,895,980,850. 00	550,275,048,1 30	63,62%
2019	980,696,787,660. 00	627,296,544,8 26	63,96%
2020	1,293,984,594,971 .00	539,059,447,12 6	41,66%

Sumber: BPPRD Kota Bandar Lampung, 2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak mencapai target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung, hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 tingkat persentase realisasi yaitu sebesar 63,79% dan mengalami penurunan hingga tahun 2018 menjadi 63,62%, sedangkan ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 63,96% dan mengalami penurunan lagi ditahun 2020 sebesar 41,66%. Daari data tersebut dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak mencapai target.

Tabel 1.2
Data Pertumbuhan Pajak Daerah Tahun 2016-2020

Tahun	PBB-P2 (Rp)	BPHTB (Rp)	Pajak Hotel (Rp)	Pajak Restoran (Rp)	Pajak Hiburan (Rp)
2016	759.589.369 .174	73.288.849. 485	18.586.994. 392	35.113.542 .882	10.569.155. 384
2017	83.029.846. 318	90.001.874. 415	20.726.154. 355	40.324.916 .854	15.796.479. 831
2018	79.856.139. 515	82.509.243. 766	27.229.417. 356	52.594.470 .805	23.040/582. 556
2019	81.273.894. 016	106.829.53 6.557	44.460.819. 390	83.180.904 .978	30.155.659. 314
2020	68.029.528. 216	106.218.63 9.949	22.250.398. 342	62.734.075 .287	10.959.000. 505

Sumber: *BPPRD Kota Bandar Lampung, 2022*

Berdasarkan tabel diatas data yang diperoleh dari BPPRD tahun 2022, Pajak Daerah Bandar Lampung bersumber dari PBB, BPHTB, Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan. dapat dilihat bahwa Pajak Restoran menyumbang pendapatan terbesar ketiga setelah PBB dan BPHTB, namun diantara Pajak Hotel dan Pajak Hiburan Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Pajak Restoran paling tinggi.

Tabel 1.3
Data Pertumbuhan Pajak Restoran
Tahun 2016-2020

Tahun	Pajak Restoran		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2016	60.000.000.000	35.113.542.882	58%
2017	60.000.000.000	40.324.916.854	67%
2018	60.000.000.000	52.594.470.805	87%
2019	100.000.000.000	83.180.904.978	83%
2020	100.000.000.000	62.734.075.287	62%

Sumber: *BPPRD Kota Bandar Lampung, 2022*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa realisasi pajak restoran tidak mencapai target dari tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 realisasi pajak restoran sebesar 58%, ditahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 67%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 87%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 83% dan ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 62%. Data ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi dari pajak restoran yang menjadi pajak daerah yang menjadi sumber pendapatan asli daerah Kota Bandar Lampung.

Tabel 1.4
Jumlah dan Jenis Wajib Pajak Restoran
Tahun 2020

No	Jenis WP Restoran	Jumlah
1	Pajak Restoran	76
2	Rumah Makan	526
3	Cafe/Caffe Shop	122
4	Kantin	12
5	Katering	28

Sumber: BPPRD Kota Bandar Lampung, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa wajib pajak restoran Kota Bandar Lampung memiliki 5 jenis usaha wajib pajak yang dikategorikan sebagai wajib pajak restoran, yaitu restoran, rumah makan, *cafe* ataupun *caffe shop*, kantin dan katering. Banyak nya restoran dan *Coffe Shop* dapat menunjukan perkembangan kegiatan ekonomi Kota Bandar Lampung yang bisa memberikan peluang penghasilan bagi pemerintah Kota Bandar Lampung dalam bentuk Pajak Daerah. Restoran dan *Coffe Shop* yang ada di Kota Bandar Lampung yang semakin meningkat setiap tahunnya akan menjadi sumber penerimaan Pajak daerah yang tidak sedikit.

Penelitian yang dilakukan oleh Magdalena Silawati Samosir pada tahun 2020 dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Kontribusi dan Efektivitas Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sikka, menyatakan bahwa hasil analisis kontribusi menunjukkan bahwa pajak hotel dan restoran dikategorikan kurang mempunyai kontribusi, sedangkan pajak hiburan dikategorikan relatif tidak mempunyai kontribusi. Hasil analisis efektivitas menunjukkan bahwa menggambarkan kemampuan pajak hotel dan restoran mampu merealisasikan pajak hotel dan

restoran yang direncanakan dibandingkan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah, dan pajak hiburan menggambarkan kemampuan yang sebaliknya.¹³

Menurut Ulfina Rosada tahun 2017 Telah melakukan penelitian tentang “Analisis Kontribusi Potensi Pajak Cafe dan Pujasera terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung tahun 2016-2017 dalam Perspektif Islam”. hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari potensi pajak cafe dan pujasera berkontribusi dan menyumbangkan pajak sebesar 15,15% pada tahun 2016 dan 18,5% pada tahun 2017 terhadap pajak restoran. Dan berkontribusi menyumbangkan pajak pada tahun 2016 sebesar 1,78% dan tahun 2017 sebesar 1% terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Bandar Lampung. hasil observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa entrepreneurs terutama dibidang cafe dan Pujasera dikota Bandar Lampung belum berwirausaha sesuai prinsip bisnis Islam. karena dalam hal transparansi produk belum dilaksanakan secara benar menurut Islam, baik dari segi komposisi bahan, cara pembuatannya maupun dari segi kehalalan produk.¹⁴

Pada Penelitian yang berjudul Pengaruh Pajak Warung Kopi (Warkop) terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Gorontalo oleh Ramlah Alkatiri dan Wahyudin Wange. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel X Pajak Warkop selama 5 tahun dan variabel Y Pendapatan Asli Daerah Kota Gorontalo selama 5 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pajak Warkop mampu memberikan pengaruh positif walapun tidak signifikan terhadap penerimaan PAD di Kota Gorontalo. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana yang menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 56.597,42 + 181,927X$, artinya bahwa setiap perubahan X akan diikuti oleh kenaikan Y secara positif.¹⁵

¹³ Magdalena Silawati Samosir, “Analisis Pengaruh Kontribusi dan Efektivitas Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka”, *Journal of Public Administration and Government*, Volume 2 No. 1 (2020)

¹³ Ulfina Rosada, Skripsi: “Analisis Kontribusi Pajak Cafe dan Pujasera Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2017 dalam Perspektif Islam”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

¹⁵ Ramlah Alkatiri, “Wahyudin Wange, Pajak Warung Kopi (Warkop) terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Gorontalo”, *Jurnal Umgo*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2019

Didalam fenomena yang muncul 2-4 tahun terakhir tentang kegiatan masyarakat yang sering menikmati hidangan di *coffe shop* atau mengunjungi tempat usaha restoran tentu akan meningkatkan mobilitas ekonomi masyarakat dan berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung dan mendatangkan Penghasilan bagi Pemerintah Kota Bandar Lampung, karena sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah tersebut salah satunya berasal dari Pajak Daerah yang didalamnya termasuk Pajak Restoran dan Pajak *Coffe Shop*. Pajak Restoran yang salah satu objek nya adalah *Coffe Shop* merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena merupakan komponen sumber penerimaan pendapatan daerah guna menyelenggarakan dan membangun daerah untuk menjalankan otonomi daerah. Karena beberapa alasan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh Pajak Restoran dan *Coffe Shop* terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung. oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Pajak Restoran dan *Coffe Shop* Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut Perspektif Islam”**. (Studi Pada Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020).

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang penelitian yang penulis uraikan maka permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat perbedaan hasil penelitian dan perbedaan variabel penelitian serta ketidak konsistensi temuan sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan. Karena Pajak dan Pendapatan Asli daerah sangat penting bagi Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam mensejahterakan masyarakat dan mewujudkan pembangunan yang lebih optimal.
- b. Pendapatan yang diterima atau realisasi pajak tidak mencapai target.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas serta tidak terlalu meluas. Maka peneliti memberikan

batasan masalah sebagai berikut: variabel yang diteliti yaitu Pajak Restoran dan *Coffe Shop*, dibatasi hanya Pada Penetapan Asli Kota Bandar Lampung tahun 2016-2020.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Pajak Restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020?
2. Apakah Pajak *Coffe Shop* berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020?
3. Apakah Pajak Restoran dan *Coffe Shop* berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020?
4. Bagaimanan Pajak Restoran dan *Coffe Shop* sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung ditinjau dalam Perspektif Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Pajak Restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui apakah Pajak *Coffe Shop* berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui apakah Pajak Restoran dan *Coffe Shop* berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020.
4. Untuk menjelaskan bagaimana Pajak Restoran dan *Coffe Shop* sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung ditinjau dalam Perspektif Islam.

F. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatannya yang dapat dirasakan atau diterap kan setelah terungkap hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hal penting dari sebuah penelitian adalah

kemanfaatannya yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkap hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang pemerintah daerah terutama Pajak Restoran dan *Coffe Shop* serta hubungannya dengan pendapatan asli daerah dan segala ruang lingkungannya.
- b. Untuk Peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian sejenis dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan bahan evaluasi bagi Pemerintah Kota Bandar Lampung khususnya Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung dalam mengimplementasi kebijakan pemungutan Pajak Restoran dan *Coffe Shop* agar lebih optimal.
- b. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman ilmu baru mengenai pengaruh pendapatan Pajak Restoran dan *Coffe Shop* terhadap peningkatan pendapatan asli daerah menurut perspektif Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini lebih lanjut, peneliti melakukan penelaahan terhadap karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan Penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Pajak Restoran dan *Coffe Shop* terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Menurut Perspektif Islam (Studi Pada Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2020). Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkungannya hampir sama. Namun variabel, objek, periode waktu yang digunakan berbeda sehingga terdapat banyak hal yang tidak sama yang dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Kajian penelitian terdahulu bertujuan agar penulis mendapat gambaran dalam menyusun kerangka pikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan serta menghindari kesamaan dalam pembahasan karya-karya ilmiah ini.

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rista Anggarini tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung periode 2012-2016, pajak restoran dan pajak hiburan tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Kendari.¹⁶
2. Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintah Kota Bandung Periode 2013-2020 oleh Syifa Vidya Sofwan dkk pada tahun 2021, menyatakan bahwa Secara parsial pajak hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Bandung periode 2013-2020. Secara parsial pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Bandung periode 2013-2020. Secara simultan, variabel bebas yaitu pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Bandung periode 2013-2020.¹⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wa Ode Nela pada tahun 2017 yang berjudul Analisis Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Muna Tahun 2010-2015 dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kontribusi pajak hotel, pajak restoran dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Muna kecil yaitu dengan rata-rata 0,10% dan 0,18% untuk pajak restoran. Restribusi daerah memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten Muna yaitu rata-rata sebesar 42%.¹⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Magdalena Silawati Samosir pada tahun 2020 dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Kontribusi dan Efektivitas Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

¹⁶ Rista Anggraini, "Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung Periode 2012-2016", Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri, (2017), <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/13.1.02.01.0166>

¹⁷ Syifa Vidya Sofwan, Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintah Kota Bandung Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol, 12 No. 3 Tahun 2021*

¹⁸ Wa Ode Nela, "Analisis Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Muna Tahun 2010-2015", Skripsi, Kendari: Halu Oleo

(PAD) pada Badan Pendapatan Kabupaten Sikka, menyatakan bahwa hasil analisis kontribusi menunjukkan bahwa pajak hotel dan restoran dikategorikan kurang mempunyai kontribusi, sedangkan pajak hiburan dikategorikan relatif tidak mempunyai kontribusi. Hasil analisis Efektivitas menunjukkan bahwa pajak hotel dan restoran tahun anggaran 2013-2017 menggambarkan kemampuan Pemda Kabupaten Sikka dalam merealisasikan Pajak Hotel dan Restoran yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.¹⁹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Wulandari pada tahun 2014 yang berjudul Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjung Pinang Periode 2009-2013, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tidak terdapat pengaruh signifikan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang periode 2009-2013, Tidak terdapat pengaruh signifikan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang periode 2009-2013, Tidak terdapat pengaruh signifikan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang periode 2009-2013, Tidak terdapat pengaruh signifikan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang periode 2009-2013, dan Tidak terdapat pengaruh signifikan Pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang periode 2009-2013.²⁰

¹⁹ Ibid

²⁰ Suci Wulandari, "Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang Periode 2009-2013", Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, (2014), https://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/Pengaruh-Pajak-Hotel-Pajak-Restoran-Pajak-Hiburan-Pajak-Reklame-dan-Pajak-Parkir-terhadap-PAD-KOta-Tanjungpinang.pdf

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6
Sistematika Penulisan

BAB I	PENDAHULUAN
	A. Penegasan Judul
	B. Latar Belakang Masalah
	C. Identifikasi dan Batasan Masalah
	D. Rumusan Masalah
	E. Tujuan Penelitian
	F. Manfaat Penelitian
	G. Kajian Penelitian Terdahulu
	H. Sistematika Penulisan
BAB II	LANDASAN TEORI
	A. Teori <i>Stewardship</i>
	B. Teori Kepatuhan
	C. Pendapatan Asli Daerah
	D. Pajak
	E. Pajak Restoran
	F. Pajak <i>Coffe Shop</i>
	G. Pajak Menurut Perspektif Islam
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Jenis Penelitian
	B. Sifat Penelitian
	C. Jenis dan Sumber Data
	D. Metode Pengumpulan Data
	E. Populasi dan Sampel
	F. Definisi Variabel Operasional

	G. Alat Analisis Data
	H. Metode Analisis
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAGIAN
	A. Deskripsi Data
	B. Pembahasan
BAB V	PENUTUP
	A. Simpulan
	B. Rekomendasi
	DAFTAR RUJUKAN
	LAMPIRAN



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pajak Restoran dan *Coffe Shop* berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung, dengan metode analisis regresi linier berganda dan dengan dibantu oleh SPSS Versi 26, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu:

1. Pada Uji Signifikansi Parsial (Uji T) memperoleh hasil bahwa Pajak Restoran berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah selama periode 2016-2020.
2. Pajak *Coffe Shop* berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama periode 2016-2020.
3. Pajak Restoran dan *Coffe Shop* berpengaruh positif secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).
4. Pandangan Islam terhadap Pajak Restoran dan *Coffe Shop* sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu dari segi pemanfaatannya. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung sudah mengalokasikan pendapatan dengan baik untuk pembangunan daerah, juga dalam pemungutannya pemerintah daerah sudah berlaku adil sesuai dengan ajaran Islam, dimana pemungutan pajak bertujuan untuk kemaslahatan agar dapat terhindar dari kemudharatan.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Kota Bandar Lampung harus mampu mengoptimalkan efektifitas pungutan pajak agar terus mampu mencapai target yang telah ditetapkan, pemerintah bisa melakukan deregulasi persyaratan pembayaran pajak yang lebih sedikit, kemudian meningkatkan lagi literasi pajak terhadap pelaku usaha restoran dan *coffe shop* dengan cara mengirimkan pesan secara berkala kebagian administrasi usaha restoran Kota Bandar Lampung terkait harus patuh dan taat bayar pajak. Pemerintah daerah harus dan wajib memperluas dan membangun akses jalan, terminal, air dan listrik agar memudahkan masyarakat untuk berkunjung ke restoran dan *coffe shop*.
2. Pelaku usaha Restoran dan *Coffe Shop* harus patuh dan perlu meningkatkan kesadaran akan kewajiban membayar pajak,

ketika pelaku usaha sadar akan kewajibannya maka akan dilakukan secara sukarela bukan karena keterpaksaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menambah wawasan dan kemampuan sehingga pelaku usaha akan lebih termotivasi untuk patuh dalam pembayaran pajak. Selain itu, pelaku usaha Restoran maupun *Coffe Shop* juga harus berinovasi menciptakan tempat yang nyaman dan hidangan yang mempunyai cita rasa yang enak serta meningkatkan pelayanan yang baik agar penikmat kuliner di restoran dan penikmat kopi di *coffe shop* merasakan kenyamanan, oleh sebab itu maka pengunjung akan terus meningkat dan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah.



DAFTAR RUJUKAN

- A.W. Munawwir. 2012. *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Adi, Anindya Wardana dan Cahyowati, Nur. 2013. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Resiko*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 2, No. 3, halaman 1-14
- A.E, Saleh. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif*, Jakarta : Kencana
- Alkatiri, Ramlah, Wahyudin., Wange, *Pengaruh Pajak Warung Kopi (Warkop) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Gorontalo*, Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Ekonomi, Vol. 2 No. (2) Tahun 2019
- Anik, 2010. *Definisi Coffe Shop* www.wiktionary.com diakses pada mei 2022
- Anita Chandasari. 2016. *Kontribusi Hotel dan Restoran terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi volume 5 Nomor 2, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESTA) Surabaya.
- Arikunto, Suharismo. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rinekan Cipta
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung
- Badrudin, Rudy. 2011. *Ekonomi Otonomi Daerah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Departemen Agama RI, 2013, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung Pt. Sygma Examedia Arkanleema, *Qs.At-Taubah (9) : 29*
- Departemen Pendidikan Nasional, 2018, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Djaenuri, Aries 2012. *Hubungan Keuangan Pusat-Daerah*. Jakarta: Ghallia Indonesia
- Donaldson, L., & Davis, J, H. 1991. *Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and shareholder returns*. *Australian Journal Of Management* 16:49-64
- Dr. Sahya Anggara, M.Si., 2015. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : CV Pustaka Setia
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* Semarang: Universitas

Diponegoro

- Gusfahmi. 2007. *Pajak Menurut Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Huda, Nurul dkk, 2012. *Keuangan Publik Islam*, Jakarta: Kencana
- <http://journal.umgo.ac.id/index.php/JPPE> Vol.2 No (2), Tahun 2019
- Indrianto, Nur., Supono, Bambang, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- M. Zahari Ms, 2016. *Pengaruh Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Dearah Kabupaten Sarolangon*, Jurnal Eksis Vol. 7, No. 2 H. Yasser & Widajantie, T. D. Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur 2016-2020). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 6 (1), 2022
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*, ANDI Yogyakarta
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Martono Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Revisi ke 2, Jakarta: PT Raya Grafindo Persada
- Maswar, “Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 dan Eviews 8,1, “*Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1, no. 2 (2017): 274, <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>”
- Memah, Edward W. 2013. *Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Terhadap PAD Kota Manado*. Jurnal EMBA, Vol. 1 no. 3
- Modul Ekonomertika, Dasar-Dasar Teori dan Terapan, 29
- Muhammad Quraisih Sihab Tafsir Al-Misbah *Qs.: At -Taubah* (9):25
- Prof. Dr.Sugino. 2012. *Metode Penelian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Rahmawati Juli. 2012. *Dasar-dasar Perpajakan* : Jogjakarta : CV Budi Utama
- Republik Indonesia, Undang –Undang No 28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*
- Republik Indonesia, Peraturan Daerah Nomor 23 tahun 2011

- tentang *Pajak Restoran*
- Republik Indonesia, Undang Undang No.28 tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 1
- Rista Anggraini. 2020. *Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung periode 2012-2016*, Artikel Skripsi, Kediri: Universitas Nusantara PGRI
- Rizal, Yani. 2018. *Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) di SAMSAT Aceh Timur Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Aceh*, Jurnal Samudera Ekonomi dan Bisnis, Vol. No. 9 No. 1
- Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo
- S.R, Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat
- Saputra, Moes Dicky Refa & Asyik. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, vol 6. No. 8 2017
- Saragih. 2013. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah Dalam Otonomi* Jakarta: Ghalila Indonesia
- Siahaan, Marihot Pahala. 2014. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Siahaan, Marihot Pahala. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Edisi Revisi Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Silawati Magdalena Samosir, 2020. Analisis Pengaruh Kontribusi dan Efektivitas Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka, *Journal of Public Administration and Government*, Volume 2 No. 1
- Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soemitro, Rochmat. 2008. *Azas dan Dasar Perpajakan*. Bandung: Eresco
- Sofwan Vidya Sofwan, Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintah Kota Bandung Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol, 12 No. 3 Tahun 2021

- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian, Modul Ekonometrika, Dasar-dasar Teori dan Terapan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers
- Sulistiyani Lewaswari. 2019. *Pengaruh Pendapatan Pajak Restoran Pajak Hotel dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Indeks
- Ulfina Rosada. 2017. *Analisis Kontribusi Pajak Cafe dan Pujasera Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2017 dalam Perspektif Islam*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Usman, Husnaini dan Setiadi, 2012. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wa Ode Nela. 2017. *Analisis Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Retribusi Daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Muna Tahun 2010-2015*, Kendari: Universitas Halu Helo
- Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat
- Yuliati, 2000. *Akuntansi Sektor Publik cetakan kelima*, Jakarta: Salemba Empat